

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 33

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTI AGRIC RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanti Hidayat
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Jl.Taman Intercon Kebun Jeruk. Blok G1/3,RT 002/011
Srengseng – Kembangan Jakarta Barat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yenny Wijaya
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013
Kemayoran - Jakarta Pusat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 29 Juli 2019




Susanti Hidayat
Direktur Utama

Yenny Wijaya
Direktur

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.e,4	1.279.131.056	953.052.261
Piutang Usaha	5		
- Pihak Ketiga		2.572.519.996	3.247.370.000
Piutang Lain-Lain	6	70.295.000	72.145.000
Persediaan	2.h,7	18.826.262.638	16.749.488.040
Uang Muka	8	1.528.000	3.256.000
Biaya Dibayar Di Muka	2.j,9	31.712.461	30.333.353
Jumlah Aset Lancar		22.781.449.151	21.055.644.654
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan Saham	2.i,10	309.583.720	873.479.542
Aset Pajak Tangguhan	2.m,17	38.629.320.600	36.439.536.864
Aset Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.98.048.422.310 dan Rp.94.367.114.152 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018</i>	2.k,11	87.381.637.293	91.056.719.451
Persediaan Ikan Indukan - <i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp.38.700.538.775 dan Rp.38.152.585.439 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018</i>	2.h,12	143.134.461.225	148.586.414.561
Aset Lain-Lain	13	78.853.000	78.853.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		269.533.855.838	277.035.003.418
JUMLAH ASET			
<i>(Termasuk jumlah aset dari operasi dalam penghentian sebesar Rp. 996.945.387 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 lihat Catatan No. 31)</i>		292.315.304.989	298.090.648.072

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Usaha			
- Pihak Ketiga	14	10.335.365	7.033.300
Hutang Lain-Lain	15	22.909.787.086	21.748.733.622
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	119.451.013	92.847.924
Hutang Pajak	2.m,17	23.591.579	56.853.341
Hutang Sewa - jangka pendek	2.r,18	252.849.663	252.849.663
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		23.316.014.706	22.158.317.850
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Sewa - jangka panjang	2.r,18	68.959.011	206.877.009
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	1.381.711.136	1.381.711.136
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.450.670.147	1.588.588.145
Jumlah Liabilitas		24.766.684.853	23.746.905.995
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham seri A dan Rp 10 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B</i>			
	19	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	9.303.333.059	9.303.333.059
Penghasilan komprehensif lain		437.045.807	437.045.807
Saldo Laba (Defisit)			
Belum ditentukan penggunaannya		(107.278.877.897)	(100.489.928.719)
Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		267.311.500.969	274.100.450.147
Kepentingan Nonpengendali	21	237.119.167	243.291.930
Jumlah Ekuitas		267.548.620.136	274.343.742.077
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		292.315.304.989	298.090.648.072

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
PENJUALAN BERSIH	22	7.450.932.174	7.910.293.441
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	12.351.458.762	11.746.308.762
RUGI KOTOR		<u>(4.900.526.588)</u>	<u>(3.836.015.321)</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	24	536.898.806	496.944.917
Beban Umum dan Administrasi	25	2.857.039.698	2.944.432.641
Jumlah Beban Usaha		<u>3.393.938.504</u>	<u>3.441.377.558</u>
RUGI USAHA		<u>(8.294.465.092)</u>	<u>(7.277.392.879)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	26	<u>(690.440.586)</u>	<u>(352.668.629)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>(8.984.905.678)</u>	<u>(7.630.061.508)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan	2.m,17	<u>2.189.783.736</u>	<u>1.865.420.855</u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(6.795.121.942)</u>	<u>(5.764.640.653)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja		-	-
Jumlah (Beban) Penghasilan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(6.795.121.942)</u>	<u>(5.764.640.653)</u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(6.788.949.178)	(5.759.977.440)
Kepentingan Nonpengendali	21	<u>(6.172.764)</u>	<u>(4.663.213)</u>
Jumlah		<u>(6.795.121.942)</u>	<u>(5.764.640.653)</u>
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(6.788.949.178)	(5.759.977.440)
Kepentingan Nonpengendali	21	<u>(6.172.764)</u>	<u>(4.663.213)</u>
Jumlah		<u>(6.795.121.942)</u>	<u>(5.764.640.653)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.o,27	<u>(2,02)</u>	<u>(1,71)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya			
				Saldo per 31 Desember 2017	364.800.000.000			
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(5.759.977.440)	-	(5.759.977.440)	(4.663.213)	(5.764.640.653)
Saldo per 30 Juni 2018	364.800.000.000	9.330.333.059	(91.991.329)	(91.001.151.906)	50.000.000	283.087.189.825	36.129.359	283.123.319.184
Saldo per 31 Desember 2018	364.800.000.000	9.303.333.059	437.045.807	(100.489.928.719)	50.000.000	274.100.450.147	243.291.930	274.343.742.077
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-	(6.788.949.178)	-	(6.788.949.178)	(6.172.764)	(6.795.121.942)
Saldo per 30 Juni 2019	364.800.000.000	9.303.333.059	437.045.807	(107.278.877.897)	50.000.000	267.311.500.969	237.119.166	267.548.620.135

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	9.281.985.642	9.084.656.447
Pembayaran Kepada Pemasok	(5.617.393.988)	(5.575.471.376)
Pembayaran Beban Usaha	(2.810.573.752)	(2.940.999.268)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(88.954.304)	91.143.296
Pembayaran Pajak	(252.990.348)	(172.136.945)
Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi	512.073.250	487.192.154
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(17.186.000)	(252.572.002)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(17.186.000)	(252.572.002)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Aset Sewa	(152.399.400)	(152.399.400)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(152.399.400)	(152.399.400)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	342.487.850	82.220.752
Kas dan Setara Kas Awal Periode	953.052.261	903.878.440
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(16.409.056)	46.030.407
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.279.131.056	1.032.129.598

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan nomor: 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas Anak yang dikonsolidasi meliputi :

30 Juni 2019					
Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	208,401,005,867
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99.98%	1,974,520,931
31 Desember 2018					
Entitas Anak Langsung	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	211,800,132,308
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99.98%	2,391,904,798

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 38.500.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- per saham atau dengan nilai saham Rp 1.000.000,- kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp 14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- atau sebesar Rp 50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp 9.286.000.000,-, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp 2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp 1.750.000.000,-, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain :

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 250.000.000.000
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp 14.286.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp 55.714.000.000

Efektif per Agustus 2017, Kepemilikan Perseroan pada PT Prima Cakrawala Abadi terdilis menjadi sebesar 13,27%.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 15 Juni 2012 oleh Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama	: Heru Hidayat
Komisaris	: Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Komisaris Independen	: Imam Muflih

Direksi

Direktur Utama	: Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi	: Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 114 orang dan 133 orang karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2013 tanggal 25 Juni 2013 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

"Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian".

"Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat":

- (1). Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 akan tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Dengan Prakarsa Pengukuran"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"
- PSAK 69: Agrrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Standar Akuntansi yang Telah Di Terbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Di Terbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.

PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi : Pengalihan Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing piutang pada akhir periode.

h. Penilaian Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau *net realizable value* mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan, (2). mempunyai *cost of disposal* yang relatif rendah dan dapat diperkirakan dan (3). tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (*cost*).

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 – 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

h. Penilaian Persediaan (Lanjutan)

Persediaan Ikan Indukan (Lanjutan)

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2	Perhitungan deplesi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen	Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan Pabrik	20 tahun	5%
Sarana dan instalasi	20 tahun	5%
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun	25-12,5%
Inventaris pabrik	4 tahun	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang disignifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

l. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsaling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan bank, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Transaksi Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

<u>Mata uang asing yang digunakan</u>	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 14,141	Rp 14,481
Yuan China (RMB)	Rp 2,057	Rp 2,110

o. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

p. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2007), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. liabilitas diestimasi harus diakui apabila kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersikap hukum maupun bersikap konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan (*probable*) penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- Estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

q. Laporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk atau jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

r. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan (sebagai lessee) diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa guna usaha atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewa guna usaha disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa guna usaha disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight line method*) selama masa sewa.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap kepemilikan langsung.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

s. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu atau pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, dilakukan estimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dengan kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual; liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal laporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual / dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai ikan.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset-aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda.
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian pendapatan bunga pada laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

3. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau Entitas Anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga hutang tersedia untuk dijual serta dampak penjabaran mata uang asing (untuk surat berharga hutang dalam mata uang asing) diakui dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian pada nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi bersih dalam laporan perubahan ekuitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, jika tidak maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan perubahan ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi. Jika Perusahaan memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar masuk pertama keluar pertama (*first in, first out basis*). Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam katagori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam katagori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Perusahaan memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam katagori ini.

Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam katagori ini.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Katagori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengukuran awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atau premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang sewa dalam katagori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting agreement*), aset dan liabilitas yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dilakukan penelaahan apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam katagori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

s. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan tidak dapat diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan/atau Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan/atau Entitas Anak.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

**PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

t. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

u. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 September 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", posisi aset bersih pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 telah disajikan secara terpisah.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kas		
<i>Rupiah</i>	40,688,860	32,004,460
Bank - Pihak ketiga		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68,889,321	9,646,115
PT Bank Central Asia Tbk	170,750,993	212,520,677
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	998,801,882	698,881,009
Jumlah	1,279,131,056	953,052,261

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0%. Tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Piutang Usaha :		
Pihak ketiga		
Ekspor - RMB	2,468,400,000	3,243,070,000
Lokal - Rupiah	104,119,996	4,300,000
Jumlah Piutang Usaha Pihak ketiga	2,572,519,996	3,247,370,000

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Umur piutang		
Kurang dari 30 hari	1,338,319,996	2,323,190,000
31 - 60 hari	1,234,200,000	924,180,000
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	-	-
Jumlah	2,572,519,996	3,247,370,000

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagih, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pihak Berelasi		
Karyawan	650,000	2,500,000
Piutang lain-lain	69,645,000	69,645,000
Jumlah	70,295,000	72,145,000

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Persediaan usaha penangkaran ikan		
Persediaan ikan arowana		
Super red	18,546,502,901	16,441,503,406
Green	110,000,002	116,020,053
Asesoris ikan arowana	169,759,735	191,964,581
Jumlah	18,826,262,638	16,749,488,040

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Lain-Lain	1,528,000	3,256,000
Jumlah	1,528,000	3,256,000

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Asuransi dibayar di muka	31,712,461	30,333,353
Jumlah	31,712,461	30,333,353

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Penyertaan Saham pada PT Prima Cakrawala Abadi	309,583,720	873,479,543
Jumlah	309,583,720	873,479,543

11. ASET TETAP

	30 Juni 2019				
	Saldo Awal 01 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22,792,635,510	-	-	-	22,792,635,510
Bangunan	137,667,045,652	-	-	-	137,667,045,652
Sarana dan instalasi	907,771,068	-	-	-	907,771,068
Mesin dan peralatan	10,783,094,532	5,850,000	-	-	10,788,944,532
Peralatan dan perabot kantor	8,644,131,386	11,336,000	-	-	8,655,467,386
Kendaraan	3,309,155,455	-	10,960,000	-	3,298,195,455
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1,320,000,000	-	-	-	1,320,000,000
Jumlah	185,423,833,603	17,186,000	10,960,000	-	185,430,059,603
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	71,632,878,345	3,441,676,146	-	-	75,074,554,491
Sarana dan instalasi	419,232,370	22,694,286	-	-	441,926,656
Mesin dan peralatan	10,477,312,769	53,201,624	-	-	10,530,514,393
Peralatan dan perabot kantor	8,575,735,170	16,289,850	-	-	8,592,025,020
Kendaraan	3,041,955,498	75,906,252	10,960,000	-	3,106,901,750
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	220,000,000	82,500,000	-	-	302,500,000
Jumlah	94,367,114,152	3,692,268,158	10,960,000	-	98,048,422,310
Nilai Buku	91,056,719,451				87,381,637,293

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

	31 Desember 2018				
	Saldo Awal 01 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2018
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22,792,635,510	-	-	-	22,792,635,510
Bangunan	137,667,045,652	-	-	-	137,667,045,652
Sarana dan instalasi	895,771,068	12,000,000	-	-	907,771,068
Mesin dan peralatan	10,508,371,332	274,723,200	-	-	10,783,094,532
Peralatan dan perabot kantor	8,598,659,386	45,472,000	-	-	8,644,131,386
Kendaraan	3,309,155,455	-	-	-	3,309,155,455
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	1,320,000,000	-	-	-	1,320,000,000
Jumlah	185,091,638,403	332,195,200	-	-	185,423,833,603
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	64,749,526,028	6,883,352,317	-	-	71,632,878,345
Sarana dan instalasi	374,243,961	44,988,409	-	-	419,232,370
Mesin dan peralatan	10,403,079,844	74,232,925	-	-	10,477,312,769
Peralatan dan perabot kantor	8,543,610,662	32,124,508	-	-	8,575,735,170
Kendaraan	2,838,197,448	203,758,050	-	-	3,041,955,498
<i>Aset tetap sewa pembiayaan</i>					
Kendaraan	55,000,000	165,000,000	-	-	220,000,000
Jumlah	86,963,657,943	7,403,456,209	-	-	94,367,114,152
Nilai Buku	98,127,980,460				91,056,719,451

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Beban pokok penjualan	3,355,583,973	6,672,759,804
Beban penjualan	4,228,475	9,473,615
Beban umum dan administrasi	332,455,710	721,222,790
Jumlah	3,692,268,158	7,403,456,209

Perusahaan mengasuransikan 6,89% dan 6,62% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp.4.452.450.000 dan Rp. 4.519.200.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2020 dan 2019.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 20.355.248.537 dan Rp 20.343.292.477.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Persediaan ikan indukan		
- Ikan arowana - super red	180,735,000,000	185,595,000,000
- Ikan arowana - green	1,100,000,000	1,144,000,000
Jumlah persediaan ikan indukan	181,835,000,000	186,739,000,000
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal akumulasi deplesi	38,152,585,439	36,078,880,715
Beban deplesi periode berjalan	1,844,007,500	3,838,644,168
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1,296,054,164)	(1,764,939,444)
Saldo akhir akumulasi deplesi	38,700,538,775	38,152,585,439
Nilai Bersih	143,134,461,225	148,586,414,561

Mutasi Ikan Indukan

01 Jan - 30 Juni 2019

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	185,595,000,000	-	(4,860,000,000)	-	180,735,000,000
Green	1,144,000,000	-	(44,000,000)	-	1,100,000,000
Jumlah	186,739,000,000	-	(4,904,000,000)	-	181,835,000,000

01 Jan - 31 Desember 2018

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	195,915,000,000	-	(10,320,000,000)	-	185,595,000,000
Green	1,287,000,000	-	(143,000,000)	-	1,144,000,000
Jumlah	197,202,000,000	-	(10,463,000,000)	-	186,739,000,000

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h). Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp. 38.700.538.775 dan Rp. 38.152.585.439 . Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.844.007.500 dan Rp. 3.838.644.168.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 2,74 % dan 5,41% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang jaminan	78,853,000	78,853,000
Jumlah	78,853,000	78,853,000

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
Aksesoris dan aquarium	10,335,365	7,033,300
Jumlah	10,335,365	7,033,300

Hutang usaha merupakan hutang Perusahaan kepada supplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang muka penjualan - pihak ketiga		
- RMB	1,100,000,000	-
- Rupiah	85,145,000	28,941,536
Hutang lainnya		
- Pihak berelasi		
PT Maxima Agro Industri	21,648,797,086	21,648,797,086
- Lain-lain	75,845,000	70,995,000
Jumlah	22,909,787,086	21,748,733,622

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jamsostek karyawan	38,872,081	12,268,994
Gaji dan tunjangan	80,578,932	80,578,930
Jumlah	119,451,013	92,847,924

17. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pajak penghasilan pasal 21	20,586,410	53,787,100
Pajak penghasilan pasal 23	141,717	141,717
Pajak Pertambahan Nilai	2,863,452	2,924,524
Jumlah	23,591,579	56,853,341

b. Perhitungan Pajak

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Pajak Penghasilan				
Manfaat pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pajak tangguhan	2,189,783,736	-	1,802,087,851	-
Jumlah	2,189,783,736	-	1,802,087,851	-

Pajak kini

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. Nihil. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Perhitungan Pajak - lanjutan

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(8,984,905,678)	-	(16,876,169,827)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Entitas Anak	5,689,783,656	-	9,118,434,972	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(3,295,122,022)	-	(7,757,734,855)	-
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Beban pajak	253,000	-	1,410,325,459	-
Jumlah beda tetap	253,000	-	1,410,325,459	-
Beda waktu				
Penyusutan aset tetap	(270,956)	-	(46,930,199)	-
Jumlah beda waktu	(270,956)	-	(46,930,199)	-
Jumlah koreksi fiskal	(17,956)	-	1,363,395,260	-
Rugi fiskal periode berjalan	(3,295,139,978)	-	(6,394,339,595)	-
Penghasilan kena pajak				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas Anak	-	-	-	-

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal disesuaikan	823,784,995	-	1,598,584,899	-
Penyesuaian rugi tahun sebelumnya	-	-	(2,107,737,007)	-
Penyusutan aset tetap	(67,739)	-	(11,732,550)	-
Manfaat pajak tangguhan	823,717,256	-	(520,884,658)	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	13,049,390,563	996,945,387	13,570,275,221	996,945,387
Saldo aset pajak tangguhan	13,873,107,819	996,945,387	13,049,390,563	996,945,387
Entitas Anak				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Manfaat pajak tangguhan	1,366,066,480	-	2,322,972,510	-
Perbedaan temporer periode sebelumnya	22,393,200,914	-	20,070,228,404	-
Saldo aset pajak tangguhan	23,759,267,394	-	22,393,200,914	-
Jumlah	37,632,375,213	996,945,387	35,442,591,477	996,945,387

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Harga perolehan	1,320,000,000	1,320,000,000
Pembayaran di muka	492,492,000	492,492,000
Nilai pembiayaan	827,508,000	827,508,000
Bunga	86,888,400	86,888,400
Jumlah	914,396,400	914,396,400
Pembayaran angsuran		
- Pokok	505,699,326	367,781,328
- Bunga	53,098,474	38,617,072
Jumlah pembayaran	558,797,800	406,398,400
Saldo hutang pokok dan bunga	355,598,600	507,998,000
Bunga yang belum jatuh tempo	(33,789,926)	(48,271,328)
Saldo hutang sewa	321,808,674	459,726,672
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	252,849,663	252,849,663
Bagian yang jatuh tempo antara 1-2 tahun	68,959,011	206,877,009
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 2 tahun	-	-

Rincian angsuran sewa guna usaha (pokok dan bunga) yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kurang dari 1 tahun	279,398,900	279,398,900
Antara 1 sampai 2 tahun	76,199,700	228,599,100
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	355,598,600	507,998,000

Tidak ada aset Perusahaan dan Entitas Anak yang dijaminan sehubungan dengan transaksi sewa tersebut.

Fasilitas sewa pada periode berjalan yaitu melalui sebagai berikut :

- PT BCA Finance berdasarkan Nomor Kontrak 1304000199-PK-001 tentang "Perjanjian Pembiayaan Konsumen".

Lexus RX 200 TF Sport warna Black , nomor rangka JTJZAMCA1H2025972, nomor mesin 8ARW600114 dimulai dari tanggal 04 September 2017 sampai dengan 04 Agustus 2020 dengan 35 kali angsuran. Pembayaran angsuran melalui autodebet BCA Sudirman PT Inti Kapuas International a/c 035-310-8082.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2019			Jumlah Rp.
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI (PERSERO)	-	3,889,756,000	11.58%	38,897,560,000
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	-	2,117,686,040	6.30%	21,176,860,400
	320,000,000	27,272,557,960	82.12%	304,725,579,600
Jumlah	320,000,000	33,280,000,000	100%	364,800,000,000

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM - Lanjutan

Pemegang Saham	31 Desember 2018			Jumlah Rp.
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI (PERSERO)	-	4,433,246,000	13.19%	44,332,460,000
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	- 320,000,000	2,117,686,040 26,729,067,960	6.30% 80.50%	21,176,860,400 299,290,679,600
Jumlah	320,000,000	33,280,000,000	100%	364,800,000,000

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun " Tambahan Modal Disetor ".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditanggung adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Agio saham	15,000,000,000	15,000,000,000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3,492,098,579)	(3,492,098,579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1,095,140,117)	(1,095,140,117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1,140,428,245)	(1,140,428,245)
Tax Amnesty	58,000,000	58,000,000
Reklasifikasi	(27,000,000)	(27,000,000)
Jumlah	9,303,333,059	9,303,333,059

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	243,291,931	40,792,573
Reklasifikasi	-	211,805,412
Rugi tahun periode berjalan	(6,172,764)	(10,133,136)
Rugi komprehensif periode berjalan	-	827,082
Saldo akhir	237,119,167	243,291,931

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penjualan Ikan dan Asesoris		
Penjualan ikan arowana		
Lokal		
Super Red	1,571,958,001	841,967,503
Green	35,200,000	42,390,000
Ekspor		
Super Red	5,619,996,224	6,781,166,435
Penjualan asesoris akuarium	123,277,938	161,110,404
Jasa perawatan ikan	100,500,011	83,659,099
Jumlah	7,450,932,174	7,910,293,441

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban Pokok Penjualan Ikan dan Asesoris		
Ikan		
Persediaan awal - Siap jual	16,557,523,459	11,570,252,390
Persediaan awal - Indukan	186,739,000,000	197,202,000,000
	203,296,523,459	208,772,252,390
Penambahan (Pembelian)	-	-
Ikan siap jual	203,296,523,459	208,772,252,390
Persediaan akhir - Siap jual	(18,656,502,903)	(15,566,752,215)
Persediaan akhir - Indukan	(181,835,000,000)	(191,610,500,000)
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(1,296,054,164)	(667,454,166)
Harga pokok ikan	1,508,966,392	927,546,009
Asesoris		
Persediaan awal	191,964,581	169,019,500
Penambahan	47,513,087	107,750,303
Asesoris siap jual	239,477,668	276,769,803
Persediaan akhir	(169,759,735)	(168,416,816)
Harga pokok asesoris	69,717,933	108,352,987
Beban Langsung		
Beban penyusutan	3,355,583,973	3,323,925,776
Beban gaji dan tunjangan	2,205,525,225	2,261,637,823
Beban deplesi	1,844,007,500	1,953,399,167
Beban pakan dan obat	1,254,640,500	1,219,491,717
Beban transportasi dan perjalanan dinas	522,791,240	400,016,550
Beban utilitas	504,980,364	472,030,407
Beban konsumsi	338,196,080	347,017,797
Beban perlengkapan	288,779,930	344,598,056
Beban pengiriman	285,626,600	304,525,850
Beban perawatan aset tetap	48,311,240	39,270,250
Beban jasa profesional	7,794,436	-
Beban lain-lain	116,537,349	44,496,373
Jumlah beban langsung	10,772,774,437	10,710,409,766
Jumlah	12,351,458,762	11,746,308,762

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban pengiriman	314,974,758	362,875,660
Beban transportasi dan perjalanan dinas	94,799,300	14,324,600
Beban komisi penjualan pihak ketiga	57,501,499	37,864,342
Beban listrik dan air	26,005,447	28,715,114
Beban perlengkapan kantor	17,712,775	11,410,857
Beban perijinan	10,772,250	25,326,950
Beban komunikasi	4,429,512	4,619,430
Beban penyusutan aset tetap	4,228,475	5,594,099
Beban pemeliharaan aset tetap	2,900,000	3,599,000
Beban pemakaian peralatan akuarium	2,872,690	2,424,865
Beban sumbangan dan jamuan	522,100	-
Beban iuran	180,000	190,000

Jumlah

536,898,806

496,944,917

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Beban gaji dan tunjangan	1,456,104,555	1,527,220,355
Beban penyusutan aset tetap	332,455,710	364,168,474
Beban kantor lain	326,665,000	352,060,000
Beban konsultan	219,728,586	154,562,834
Beban pajak	123,993,000	133,151,857
Beban telekomunikasi	73,962,307	72,785,783
Beban perjalanan dinas	71,713,972	93,178,880
Beban listrik dan air	69,331,100	66,615,570
Beban asuransi	67,081,362	69,173,058
Beban kendaraan dan transportasi	36,357,091	38,754,015
Beban perlengkapan kantor	21,525,600	25,795,900
Beban pemeliharaan inventaris kantor	16,834,182	15,393,329
Beban sumbangan	15,500,000	5,000,000
Beban konsumsi	14,445,345	16,369,886
Beban iklan	9,322,500	8,279,700
Beban perjamuan	1,369,400	-
Beban pemakaian peralatan akuarium	649,988	-
Beban perijinan	-	1,923,000

Jumlah

2,857,039,698

2,944,432,641

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa giro	1,083,309	963,655
Lain-lain - bersih	8,069,381	21,935,109

Jumlah pendapatan lain-lain

9,152,690

22,898,764

Beban lain-lain

Rugi penyertaan saham	(563,895,823)	(481,533,735)
Beban administrasi bank	(13,663,905)	(16,200,405)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(107,552,146)	136,648,149
Beban bunga sewa	(14,481,402)	(14,481,402)

Jumlah beban lain-lain

(699,593,276)

(375,567,393)

Jumlah

(690,440,586)

(352,668,629)

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut : *(lihat catatan 2o)*
 Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

Rugi usaha dan rugi bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019		30 Juni 2018	
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(6,788,949,178)	-	(5,759,977,440)	-
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	-	(6,788,949,178)	-	(5,759,977,440)
Rugi bersih per saham dasar				
Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:				
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(2.02)		(1.71)	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar		(2.02)		(1.71)
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham	3,360,000,000	3,360,000,000	3,360,000,000	3,360,000,000

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2019			
1 Januari - 30 Juni	3,360,000,000	181	608,160,000,000
Jumlah rata-rata saham beredar			3,360,000,000
Tahun 2018			
1 Januari - 30 Juni	3,360,000,000	181	608,160,000,000
Jumlah rata-rata saham beredar			3,360,000,000

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

<u>Asumsi</u>	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	1,381,711,136	1,849,361,481
Manfaat Pembayaran	-	(199,940,000)
Penambahan selama periode berjalan	-	262,153,873
Pendapatan komprehensif lain	-	(529,864,218)
Saldo akhir	1,381,711,136	1,381,711,136
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :		
Biaya jasa kini	-	128,999,846
Biaya bunga	-	133,154,027
Saldo akhir	-	262,153,873

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek Persero, dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek. Tanggal penilaian aktuarial terakhir adalah 21 Februari 2019.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		30 Juni 2019	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	70,631.63	998,801,882
Piutang Usaha	RMB	1,200,000.00	2,468,400,000
Jumlah			3,467,201,882
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	Dolar Amerika Serikat	-	-
Uang Muka Penjualan	RMB	(534,759.36)	(1,100,000,000)
Jumlah			(1,100,000,000)
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			2,367,201,882
		31 Desember 2018	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	48,261.93	698,881,009
Piutang Usaha	RMB	1,537,000.00	3,243,070,000
Jumlah			3,941,951,009
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	RMB	-	-
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			3,941,951,009

30. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi menurut daerah geografis dan jenis produk atas penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Penjualan yang Berasal dari Operasi Dilanjutkan		
Penjualan ikan Arowana		
Lokal		
Super Red	1,571,958,001	841,967,503
Green	35,200,000	42,390,000
Ekspor		
Super Red	5,619,996,224	6,781,166,435
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	123,277,938	161,110,404
Jasa perawatan ikan	100,500,011	83,659,099
Jumlah	7,450,932,174	7,910,293,441

31. OPERASI DALAM PENGHENTIAN

Di bawah ini disajikan pendapatan, hasil usaha Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan aset bersih Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 untuk operasi dalam penghentian.

OPERASI DALAM PENGHENTIAN

ASET BERSIH

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
ASET		
Aset Pajak Tangguhan	996,945,387	996,945,387
Jumlah	996,945,387	996,945,387

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Aset keuangan		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	1,279,131,056	953,052,261
Piutang usaha	2,572,519,996	3,247,370,000
Piutang lain-lain	70,295,000	72,145,000
Jumlah	3,921,946,052	4,272,567,261

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya.

Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Liabilitas keuangan		
<i>Liabilitas lainnya</i>		
Hutang usaha	10,335,365	7,033,300
Hutang lain-lain	22,909,787,086	21,748,733,622
Biaya yang masih harus dibayar	119,451,013	92,847,924
Hutang sewa	321,808,674	459,726,672
Hutang lembaga pembiayaan		
Jumlah	23,039,573,464	21,848,614,846

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang lembaga pembiayaan dan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jatuh tempo pada tahun ke-3	Jumlah
Aset					
Kas dan setara kas					
Bank	0% - 1,75%	1,238,442,196	-	-	1,238,442,196
Liabilitas					
Hutang bank	15%	-	-	-	-
Hutang sewa	3,59%	252,849,663	68,959,011	-	321,808,674

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diungkap dalam catatan No. 2n dan No. 29 atas laporan keuangan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019.

	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	1,279,131,056	-	-	1,279,131,056
Piutang usaha pihak ketiga	2,572,519,996	-	-	2,572,519,996
Piutang lain-lain	-	70,295,000	-	70,295,000
Jumlah	3,851,651,052	70,295,000	-	3,921,946,052
Liabilitas				
Hutang bank	-	-	-	-
Hutang usaha pihak ketiga	10,335,365	-	-	10,335,365
Biaya yang masih harus dibayar	119,451,013	-	-	119,451,013
Hutang lain-lain	22,909,787,086	-	-	22,909,787,086
Hutang sewa	252,849,663	68,959,011	-	321,808,674
Jumlah	23,292,423,127	68,959,011	-	23,361,382,138
Selisih	(19,440,772,075)	1,335,989	-	(19,439,436,086)

34. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (GOING CONCERN) PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta

1) Kendala-kendala Pemasaran:

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

2) Strategi Pemasaran:

Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

- a) Marketing domestik
 - Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
 - Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
 - Menambah variasi aksesoris.
 - Memperbanyak pelanggan di luar kota.
 - Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
 - Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.
- b) Marketing ekspor
 - Mempertegarkan promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
 - Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
 - Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.